

## KONTRIBUSI KESIAPAN BELAJAR DAN KELENGKAPAN SARANA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

### CONTRIBUTION OF LEARNING READINESS AND STUDENT LEARNING FACILITIES COMPLETENESS TOWARD LEARNING RESULT

Oleh:

Nendi Gusnianto dan Martubi

Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

[nendi01gusnianto@gmail.com](mailto:nendi01gusnianto@gmail.com)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata pelajaran Sistem Starter dan pengisian di SMK Negeri 1 Binangun. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif, jumlah populasi berjumlah 169 siswa, dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* dan dilihat pada tabel *Isaac dan Michael* diperoleh jumlah sampel sebanyak 114 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Uji Validitas menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach alpha*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan. Kontribusi Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI sebesar  $R^2_{x1y}$  0,103 dengan Sumbangan Efektif sebesar 9,20%; Kontribusi Kelengkapan Sarana Belajar Terhadap Kelengkapan Sarana Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI sebesar  $R^2_{x1y}$  0,064 dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 1,20% dan Kontribusi Kesiapan Belajar Siswa Dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI sebesar  $R^2_{y(1,2)}$  0,104 dengan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 10,40%

Kata kunci: Kesiapan Belajar, Kelengkapan Sarana Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa Kelas XI

#### Abstract

This research is aimed to elucidate the contribution of learning readiness and student learning facilities completeness toward learning result of grade xi student in starter system and fueling subject in *SMK Negeri 1 Binangun*. This research is a *expost facto* research with quantitative approach. This research population is grade XI *Teknik Kendaraan Ringan (TKR)* student in *SMK Negeri 1 Binangun* whose total 169 students. This research used *proportional random sampling* method. 114 students were collected as the sample by the use of *Isaac and Michael* table. Data analysis technique used was regression and multi regression analysis. The result of research shows that there are positive and significance contribution. Contribution Of Learning Readiness Toward Learning Result Of Grade XI Student shows  $R^2_{x1y}$  0,103 with 9.20% effective contribution; Contribution of Student Learning Facilities Completeness Toward Learning Result Of Grade XI Student shows  $R^2_{x1y}$  0,064 with 1.20% effective contribution; and Contribution Of learning readiness and student learning facilities completeness toward learning result of grade xi student shows  $R^2_{y(1,2)}$  0,104 with 10.40% effective contribution.

*Keywords: learning readiness, learning facility completeness, grade xi student learning result*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU No. 20 Tahun 2003). Dengan pendidikan nasional diharapkan dapat membentuk manusia yang mempunyai ketrampilan, memper tebal iman dan taqwa kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memiliki pola berfikir

yang asosiatif, rasional dan kritis serta dapat mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya, sehingga dapat memajukan bagi suatu bangsa menuju yang lebih baik, kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari keberhasilan didalam dunia pendidikan.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, cukup pandai ataupun kurang pandai. Laporan hasil belajar yang diperoleh siswa diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk Buku Rapot.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Binangun, didapat nilai hasil ulangan harian sebagai berikut, hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran sistem starter dan pengisian di kelas XI TKR 1 dari 38 siswa masih terdapat 13 siswa atau 34% dari total yang belum mencapai KKM, pada kelas XI TKR2 dari 38 siswa terdapat 17 siswa atau 45% dari total yang belum mencapai KKM, pada kelas XI TKR 3 dari 38 siswa terdapat 20 siswa atau 52% dari total yang belum mencapai nilai KKM, dan pada kelas XI TKR4 dari 38 siswa terdapat 16 siswa atau 42% yang belum mencapai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran sistem starter dan pengisian yang ditentukan sekolah yaitu 75. Dari hasil tersebut dapat dilihat masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM, hal tersebut mengindikasikan adanya

permasalahan yang mengakibatkan masih banyaknya siswa yang belum tuntas nilainya.

Hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri individu (*intern*) maupun dari luar individu (*extern*). Menurut Slameto (2010: 54). Berdasarkan pada saat observasi didapat masih banyak siswa yang motivasinya masih kurang, kesiapan belajarnya, kelengkapan sarana belajar, dan terlihat lesu pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu metode pembelajaran yang dipakai pada saat pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media pembelajaran *Microsoft power Point* sehingga pembelajaran cepat membosankan bagi siswa. Dari hal tersebut Penulis mencurigai bahwa dari observasi yang telah dilakukan, terdapat kesesuaian faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar yang didapat kurang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Starter Dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Menurut Sugiyono (2010:7), penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Binangun yang beralamat di Jalan Lapangan Rt 04 Rw 02, Desa Jati, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Oktober 2016.

### Target/Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Binangun Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 169 siswa. Siswa kelas XI TKR 1: 34 siswa, kelas XI TKR 2: 33 siswa, TKR 3: 34 siswa, TKR 4: 34 siswa dan TKR 5, 34 siswa. Dari populasi tersebut diambil sampel sebagai responden penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti, (Suharsimi Arikunto, 2013:174).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%. Dari populasi sebanyak 169 dibulatkan menjadi 170 siswa, kemudian dilihat pada tabel *Isaac dan Michael* diperoleh jumlah sampel 114 siswa. Untuk menentukan jumlah sampel masing-masing kelas, menggunakan teknik sampel secara acak (Proporsional Random Sampling) dengan rumus sebagai berikut:

Sampel per kelas =

$$\frac{\text{Jumlah Siswa Perkelas}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Secara rinci, penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Penentuan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
XI TKR 1	34	$\frac{34}{169} \times 114 = 23$
XI TKR 2	33	$\frac{33}{169} \times 114 = 22$
XI TKR 3	34	$\frac{34}{169} \times 114 = 23$
XI TKR 4	34	$\frac{34}{169} \times 114 = 23$
XI TKR 5	34	$\frac{34}{169} \times 114 = 23$
<b>Jumlah</b>		114

### Prosedur

Prosedur penelitian ini adalah untuk yang pertama melakukan observasi ke tempat penelitian kemudian menyusun proposal skripsi dan selanjutnya menyusun skripsi yang dilanjutkan dengan pengambilan data penelitian. Pada Proses pengambilan data teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan Dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa. Pengambilan data dengan kuesioner (angket) dilaksanakan disekolah dengan cara mengumpulkan responden (siswa) ke dalam kelas, kemudian angket disebarakan kepada semua responden untuk diisi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun.

Sedangkan Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data jumlah siswa dan hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran sistem starter dan pengisian di SMK Negeri 1 Binangun berupa nilai ulangan tengah Semester, Pengambilan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dengan cara datang ke pengajaran (kantor) dan meminta

langsung kepada guru pengampu mata pelajaran sistem starter dan pengisian di SMK Negeri 1 Binangun.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2010: 147). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner(angke), digunakan untuk mengungkapkan kesiapan belajar dan kelengkapan sarana belajar siswa. Kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penyusunan kuesioner penelitian ini dikembangkan berdasarkan variabel-variabel yang telah ditetapkan. Selanjutnya dari variabel-variabel tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator. Kemudian setiap indikator dapat dijabarkan lagi menjadi satu atau lebih item pernyataan. Sebelum menyusun instrumen, langkah yang dilakukan adalah menyusun kisi-kisi

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan bantuan software SPSS 16. Data dianalisis menggunakan analisis jalur dengan taraf signifikansi 5%.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Untuk hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

### A. Deskripsi Data.

#### 1. Hasil Belajar Siswa.

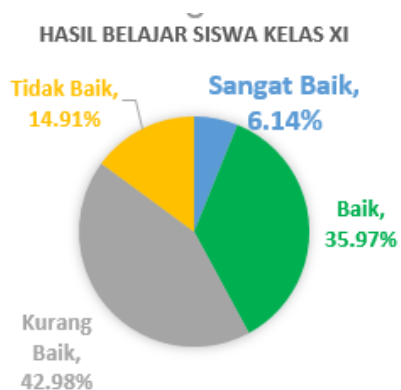
Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel hasil belajar siswa kelas XI (Y) berdasarkan jumlah responden penelitian yaitu sebanyak 114 siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 85 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 64. Setelah dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16* menunjukkan Mean (M) sebesar 73,43; Median (Me) sebesar 73,00; Modus (Mo) sebesar 72; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,460.

Berdasarkan perhitungan, maka distribusi frekuensi kecenderungan hasil belajar siswa dapat digambarkan pada tabel

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Hasil Belajar Siswa Kelas XI.

No.	Rentang Skor	Rentang skor	Responden	Persen (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 81$	7	6,14
2.	Baik	$75 \leq x \leq 81$	41	35,97
3.	Kurang Baik/Cukup	$69 \leq X < 75$	49	42,98
4	Tidak Baik	$X < 69$	17	14,91
Jumlah			114	100

Dari tabel 2. Kecenderungan hasil belajar siswa kelas XI diatas dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Hasil Belajar Siswa Kelas XI

Berdasarkan presentase terbesar kecenderungan hasil belajar yaitu 42,98%, maka dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun pada kategori kurang baik/cukup.

## 2. Kesiapan Belajar.

Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics* menunjukkan Mean (M) sebesar 55,75; Median (Me) sebesar 54,50; Modus (Mo) sebesar 50; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,504.

Berdasarkan perhitungan, maka distribusi frekuensi kecenderungan kesiapan belajar dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderunagn Kesiapan Belajar.

No.	Rentang Skor	Rentang skor	Responden	Persen (%)
1.	Selalu	$X \geq 58,5$	42	36,84
2.	Sering	$45 \leq x \leq 58,5$	71	62,28
3.	Kadang-kadang	$31,5 \leq X < 45$	1	0,88
4	Tidak Pernah	$X < 31,5$	0	0
Jumlah			114	100

Dari tabel kecenderungan hasil belajar siswa kelas XI diatas dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Pie Chart Kecenderungan Kesiapan Belajar

Berdasarkan presentase terbesar kecenderungan kesiapan belajar yaitu 62,88%, maka dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Belajar Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun pada kategori sering atau baik, hal ini dapat diartikan bahwa kesiapan yang dimiliki siswa dalam belajar tergolong baik, dikarenakan berdasarkan diagram pie kecenderungan kesiapan belajar, dapat dartikan siswa dalam mempersiapkan dirinya pada saat sebelum belajar atau saat proses pembelajaran berlangsung siswa sering mempersiapkan kondisi dirinya agar siap melakukan proses pembelajaran dengan baik ataupun menerima materi yang sedang diberikan dari guru.

## 3. Kelengkapan Sarana Belajar Siswa.

Hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS Statistics* menunjukkan Mean (M) sebesar 53,68; Median (Me) sebesar 54,55; Modus (Mo) sebesar 55; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,614. Berdasarkan perhitungan, maka dapat dibuat distribusi

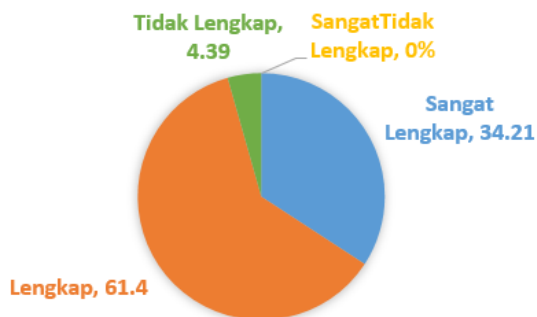
frekuensi kecenderungan kelengkapan sarana belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan kelengkapan Sarana Belajar Siswa.

No.	Rentang Skor	Rentang skor	Responden	Persen (%)
1.	Sangat Lengkap	$X \geq 56,5$	39	34,21
2.	Lengkap	$43 \leq x \leq 56,5$	70	61,40
3.	Tidak Lengkap	$29,5 \leq X < 43$	5	4,39
4.	Sangat Tidak Lengkap	$X < 29,5$	0	0
Jumlah			114	100

Dari tabel 15 kecenderungan kelengkapan sarana belajar siswa diatas dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:

### KELENGKAPAN SARAN BELAJAR SISWA



Gambar 3. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kelengkapan Sarana Belajar Siswa.

Berdasarkan presentase terbesar kecenderungan kelengkapan sarana belajar siswa yaitu 61,40%, maka dapat disimpulkan bahwa kelengkapan Sarana Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun pada kategori lengkap, hal ini dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana belajar yang dimiliki siswa pada

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Uji normalitas data instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas.

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kondisi	Keterangan Sampel
X <sub>1</sub>	0.290	$p > 0,05$	Distribusi Normal
X <sub>2</sub>	0.478	$p > 0,05$	Distribusi Normal
Y	0.424	$p > 0,05$	Distribusi Normal

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa taraf signifikansi Kolmogrov-smirnov dapat dilihat pada baris signifikansi adalah 0,290 dan 0,478. Berdasarkan taraf signifikansi maka dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal dikarenakan 0,290 dan 0,478 lebih besar dari 0,05.

### 2. Uji linieritas.

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Ringkasan Uji Linieritas

Variabel		Nilai Sig	Keterangan Sampel
Bebas	Terikat		
X <sub>1</sub>	Y	0,641>0,05	Linear
X <sub>2</sub>	Y	0,128>0,05	Linear

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut maka hubungan antara variabel kesiapan belajar dengan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang linier.

### 3. Uji multikolonieritas.

Ujimultikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Uji dilakukan terhadap dua variabel bebas yaitu antara variabel kesiapan belajar dengan kelengkapan sarana belajar siswa. Hasil pengujian multikolonialitas menunjukkan nilai tolerance variabel bebas lebih besar dari 0,1 dan VIF semuanya kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antara variabel bebas.

### 4. Uji Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Hasil uji

heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 7. Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan Sampel
X <sub>1</sub>	0,275>0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
X <sub>2</sub>	0,615>0,05	

Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas yang dilakukan menggunakan *SPSS 16* dapat diperoleh hasil bahwa korelasi *rank Spearman's* antara X<sub>1</sub> dengan Sig adalah 0,275 dan korelasi *rank Spearman's* antara X<sub>2</sub> dengan Sig adalah 0,615. Dengan  $\alpha$  (signifikansi) yang digunakan yaitu sebesar 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas Karena semua nilai korelasi *rank Spearman's* lebih besar dari  $\alpha$ .

### C. Uji Hipotesis.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu predictor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua predictor.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama.

Hipotesis pertama menyatakan bahawa terdapat kontribusi yang positif antara Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ( $X_1$ -Y)

variabel	Harga r		Harga t		Koef	Konst.	keterangan
	$r_{hitung}$	$R^2$	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$			
	$X_1$ -Y	0,321	0,103	3,588			

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Kesiapan Belajar ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun dapat diterima. Hal ini sesuai dengan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana, yaitu diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,321 dan harga koefisien determinasi ( $R^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,103. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,588 dan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Kontribusi Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI adalah positif dan signifikan.

## 2. Hipotesis Kedua.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang positif antara Kelengkapan Sarana Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel.

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier sederhana ( $X_2$ -Y).

variabel	Harga r		Harga t		Koef	Konst.	Keterangan
	$r_{hitung}$	$R^2$	$t_{hitung}$	$T_{tabel}$			
$X_2$ -Y	0,253	0,064	2,765	1,984	0,170	64,279	Positif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara Kelengkapan Sarana Belajar Siswa ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun dapat diterima. Hal ini sesuai dengan hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana, yaitu diperoleh harga koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,253 dan harga koefisien determinasi ( $R^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,064. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,763 dan  $t_{tabel}$  pada signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Kontribusi Kelengkapan Sarana Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI adalah positif dan signifikan.

## 3. Uji Hipotesis Ketiga.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat Kontribusi yang positif antara Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sistem Starter dan Pengisian di SMK Negeri 1 Binangun. Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Ringkasan Analisis Regresi Ganda.



Variabel	Koef.	Konst	Harga R dan R <sup>2</sup>		Harga F		Keterangan
			R <sub>y(1,2)</sub>	R <sup>2</sup> <sub>y(1,2)</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	
X <sub>1</sub>	0,171	62,20	0,323	0,104	6,454	3,09	Positif
X <sub>2</sub>	0,032	5					

Hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi ganda di peroleh harga koefisien korelasi  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,323 dan harga koefisien determinan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,104. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 6,454 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , yang berarti terdapat kontribusi yang positif dan signifikan Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa secara bersama-sama terhadap Hasil belajar Siswa kelas XI.

#### 4. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa besarnya Sumbangan relative (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel terhadap variabel terikat sebagai berikut:

Tabel 11. Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1.	Kesiapan Belajar (X <sub>1</sub> )	88,51%	9,20%
2.	Kelengkapan Sarana Belajar Siswa (X <sub>2</sub> )	11,49%	1,20%
Total		100%	10,40%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum didalam tabel 23 diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Kesiapan Belajar dan

Kelengkapan Sarana Belajar Siswa memberikan sumbangan Efektif sebesar 10,40% terhadap Hasil Belajar Kelas XI dan sebesar 89,59% adalah diberikan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan: (1) Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata pelajaran Sistem Starter dan pengisian di SMK Negeri 1 Binangun ditunjukkan dengan  $r_{x_1y}$  0,321,  $R^2_{x_1y}$  0,103 dan  $t_{hitung}$  3,588 >  $t_{tabel}$  1,984; (2) Kelengkapan Sarana Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata pelajaran Sistem Starter dan pengisian di SMK Negeri 1 Binangun ditunjukkan dengan  $r_{x_2y}$  0,253,  $R^2_{x_2y}$  0,064 dan  $t_{hitung}$  2,765 >  $t_{tabel}$  1,984; dan (3) Kesiapan Belajar dan Kelengkapan Sarana Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa kelas XI Pada Mata pelajaran Sistem Starter dan pengisian di SMK Negeri 1 Binangun ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2)}$  0,323,  $R^2_{y(1,2)}$  0,104 dan  $F_{hitung}$  6,454 >  $F_{tabel}$  3,09

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kecenderungan hasil belajar siswa masih dalam kategori kurang, hal ini mengindikasikan masih banyak siswa yang belum menguasai materi yang disampaikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan, guru dapat membimbing siswa yang masih belum menguasai materi pada mata pelajaran sistem starter untuk ajaran berikutnya.

disampaikan, dengan adanya penelitian ini diharapkan, guru dapat membimbing siswa yang masih belum menguasai materi pada mata pelajaran sistem starter untuk ajaran berikutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Republik Indonesia.2007. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem*

*Pendidikan Nasional*. Jakarta: Transmedia Pustaka.  
Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa beta.  
Suharsimi Arikunto.(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta  
Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta